

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai analisis kadar amonia ( $\text{NH}_3$ ) dan Nitrit ( $\text{NO}_2$ ) pada sampel air sungai dengan menggunakan spektrofotometer UV-Vis ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari kegiatan analisis Amonia dan Nitrit ini memperoleh nilai konsentrasi pada seluruh sampel air sungai ini masih berada dibawah baku mutu yang ada. Dengan konsentrasi yang diperbolehkan sebesar 0,5 mg/L untuk  $\text{NH}_3$  dan 0,06 mg/L untuk  $\text{NO}_2$ .
2. Kualitas air sungai pada pengujian  $\text{NH}_3$  dan  $\text{NO}_2$  ketika dianalisa secara kimiawi dinyatakan baik. Hal ini terbukti dengan melihat nilai konsentrasi dari masing-masing pengujian sampel. Konsentrasi yang baik disini diartikan bahwa kadarnya tidak melebihi batas maksimum baku mutu dari Amonia maupun Nitrit.
3. Dampak Kadar Amonia dan Nitrit yang tinggi berarti adanya pencemaran bahan organik yang berasal dari limbah domestik, industri, dan limpasan pupuk pertanian. Tingginya kadar fosfat sehingga tidak merangsang pertumbuhan tumbuh-tumbuhan dalam air. Sebab pertumbuhan subur akan menghalangi kelancaran arus air. Tumbuh-tumbuhan air akan mengakibatkan berkurangnya oksigen terlarut dan kesuburan tanaman lainnya. Konsentrasi amonia yang tinggi pada permukaan air akan menyebabkan kematian ikan yang terdapat pada perairan tersebut. jika, jumlah amonia banyak namun, kondisi pH nya tinggi maka, jumlah ammonia yang sedikit tersebut akan bersifat racun. Dampak nitrit jika dikonsumsi atau masuk kedalam tubuh dapat bersifat racun ketika bereaksi dengan hemoglobin dalam darah yang menyebabkan darah tidak dapat mengangkut oksigen.

### 5.1 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap kegiatan analisis kadar Amonia dan Nitrit lebih baik pengujian dilakukan secara duplo sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.